



Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Perspektif Islam: Studi Kasus Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng

Muhammad Mushawwir*, Muhammad Alqadri Burga, Mubarak Bakri

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 7/11/2023
Revised : 29/12/2023
Accepted : 27/1/2024

Keywords:

Manajemen;
Pemberdayaan;
Ekonomi Pesantren;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Manajemen pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Yasrib Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng, (2) Pandangan ekonomi Islam tentang pemberdayaan di pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data primer terdiri atas informan dari beberapa pegawai serta elemen-elemen yang berada di Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Sumber data sekunder diambil dari berbagai buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya sebagai landasan teori. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa; (1) Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng telah melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, yaitu dengan adanya perencanaan terkait dengan unit usaha yang ingin dikembangkan, dengan adanya perorganisasian atau pembagian tugas yang baik, adanya pelaksanaan untuk mencapai tujuan dan juga adanya pengawasan terkait dengan operasional usaha dapat berjalan lancar; (2) pemberdayaan ekonomi harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip agama dan ekonomi Islam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini maka pesantren dapat memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif bagi pesantren dan masyarakat sekitar.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan salah satu komponen sistem pendidikan nasional yang mencerminkan kekhasan dan orisinalitas Indonesia. Pesantren akan menjadi entitas otonom berkat kemandiriannya dari sistem pendidikan dan keuangan. Pesantren berfungsi sebagai pusat pemikiran keagamaan karena merupakan lembaga pendidikan, pengembangan, dan penyebarluasan agama. Pesantren juga berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan memiliki kemampuan untuk memperkuat komunitas.

Pesantren membantu mengatasi masalah seperti kemiskinan, pengangguran, dan kurangnya pekerjaan serta krisis ekonomi dunia lainnya. Dengan memperkenalkan peran sosial ekonomi ke dalam program kegiatan pesantren, beberapa pesantren telah mengalami modifikasi. Pesantren saat ini telah mengalami perkembangan yang luar biasa dengan varian yang sangat beragam. Kenyataannya, sejumlah pondok pesantren telah bermunculan seperti kamus mercuruas, dengan berbagai kemudahan untuk membantu para santri mencapai potensi penuhnya baik dari segi akhlak, nilai intelektual, dan spiritualitas, maupun dari segi jasmani dan rohani. Kepemilikan keuangan. Banyak

*Corresponding Author: Muhammad Mushawwir, muhammadmushawwir@gmail.com

ISSN: 0000-0000 | © 2023 FAI UIM | Published by Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, INDONESIA.

This is open access article under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) license.

pesantren telah mulai menerapkan manajemen kontemporer, yang didefinisikan dengan pola kepemimpinan distributif, organisasi terbuka, dan administrasi manajemen keuangan yang transparan, seiring dengan perkembangan pendidikan formal.

Tujuan utama pondok pesantren adalah untuk menanamkan ilmu agama, didukung oleh inisiatif pemberdayaan ekonomi termasuk pengajaran keterampilan bisnis, kewirausahaan, dan jenis kegiatan ekonomi lainnya. Tujuan pesantren mengembangkan kader pemberdayaan masyarakat adalah mengembangkan pusat dan unit usaha yang bermilai saing tinggi, membentuk badan ekonomi mikro yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, serta meningkatkan jaringan ekonomi serta pembiayaan pesantren.

Pilihan kegiatan pemberdayaan ekonomi ditetapkan dari keunggulan pengelolah pondok dalam membaca, mendefenisikan, pemanfaatan dan menorganisasi sumber daya, baik dari internal maupun eksternal. Salah satu bentuk pemberdayaan yang mampu dikembangkan pada pondok pesantren adalah melalui bidang jasa dan perdagangan, khususnya dalam hal penyediaan barang kebutuhan sehari-hari. Tujuan utama pondok pesantren adalah untuk menanamkan ilmu agama, didukung oleh inisiatif pemberdayaan ekonomi termasuk pengajaran keterampilan bisnis, kewirausahaan, dan jenis kegiatan ekonomi lainnya. Akibatnya, pesantren menciptakan generasi yang kreatif secara intelektual dan mahir secara spiritual serta sukses secara komersial.

Salah satu pondok pesantren yang ada di Kabupaten Soppeng yang telah melakukan pemberdayaan ekonomi yaitu Pondok Pesantren Yasrib Lapajung yang dimana mempunyai berbagai pemberdayaan yaitu: Yasrib Laundry dan Toko Serba Ada Ponpes Yasrib yaitu toko aneka perlengkapan santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Dengan adanya pemberdayaan tersebut apakah manajemen Laundry dan Toko Serba Ada telah terlaksana secara baik, dan berdasarkan prinsip-prinsip yang ada pada manajemen.

1. Bagaimana manajemen pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terkait pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng?

METODE

Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian ini. Penelitian yang semata-mata mencoba untuk menjelaskan suatu masalah dan skenario dalam keadaan mereka saat ini, hanya mengungkapkan fakta-fakta yang benar, dikenal sebagai penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan skenario atau kejadian tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data fundamental tanpa analisis tambahan.

Penelitian ini dilakuan di Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan sejak Maret 2023 sampai April 2023.

Berdasarkan rumusan masalah dari latar belakang peneliti, yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu pegawai atau pengurus Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Berfokus pada manajemen yang dilakukan oleh Laundry dan Toko Serba Ada, juga mengungkapkan pendapat terkait dengan manajemen yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Yasrib dalam perspektif Islam.

Terfokus pada penelitian kualitatif kita dapat menggunakan teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang relevan dan benar-bener nyata,

yaitu dengan teknik triangulation data (observasi, wawancara dan dokumentasi). Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kemudian berusaha menetapkan teknik analisis data yang cocok untuk penelitian ini, kemudian ditentukan teknik yang digunakan ialah triangulasi data artinya menggunakan berbagai sumber data, teori, metode dan investigator agar informasi yang dapat disajikan secara konsisten.

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Manajemen Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng

Manajemen pemberdayaan merupakan suatu tahap pengelolaan yang merencanakan meningkatkan kemampuan dan independen dari suatu kelompok atau masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi yang dimilikinya. Manajemen pemberdayaan meliputi perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam kegiatan pemberdayaan. Dalam konteks pesantren, dan peningkatan kemampuan pesantren yang dimilikinya dan masyarakat sekitarnya.

Teknik yang pertama yang dilakukan yaitu observasi, berdasarkan hasil observasi awal peneliti, peneliti melihat bahwa Laundry dan Toko Serba Ada yang berada di Pondok Pesantren Yasrib merupakan sebuah bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Yasrib. Melalui inisiatif ini, pesantren tidak hanya menciptakan sumber pendapatan tambahan, tetapi juga memberdayakan masyarakat sekitar dengan memberikan peluang pekerjaan dan meningkatkan aksesibilitas terhadap berbagai kebutuhan sehari-hari. Pemberdayaan seperti ini tidak hanya menguatkan dan meningkatkan ekonomi local, tetapi juga dapat memperkuat peran social dan ekonomi pesantren sebagai lembaga yang berkontribusi dalam pembangunan pesantren itu sendiri.

Teknik kedua yang dilakukan yaitu wawancara. Wawancara dilakukan dikarenakan sesuatu yang sangat mudah untuk mendapatkan suatu informasi terhadap seseorang atau kelompok. Wawancara juga akan memudahkan penanya dalam menjelaskan pertanyaan kepada narasumber sehingga dapat memungkinkan narasumber menjawab pertanyaan sesuai dengan yang diinginkan. Itulah mengapa tahap wawancara dalam suatu penelitian itu sangat penting

Teknik ketiga yang dilakukan ialah dokumentasi. Melalui hasil dokumentasi ini, terlihat sebuah proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh karyawan laundry dan toko serba ada pondok pesantren yasrib. Peneliti melakukan penelitian terfokus terhadap aktivitas manajemen yang dijalankan oleh kedua objek tersebut. Tujuan adalah untuk mengevaluasi apakah kegiatan pelaksanaan manajemen sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Setelah menganalisis hasil dokumentasi, peneliti kemudian menyusun kesimpulan yang mendasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan manajemen di masa yang akan datang. Hal ini memberikan landasan yang kokoh sbagi Pondok Pesantren Yasrib dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional dari laundry dan toko serba ada.



(a)



(b)

Gambar ini merupakan sebuah kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di laundry dan toko serba ada. Deskripsi penjelasan gambar; (a) merupakan proses peneliti mendatangi salah satu karyawan yang di laundry; (a) proses saat ingin melakukan wawancara terhadap karyawan dan pembeli yang ada di toko serba ada Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng

2. Pandangan Ekonomi Islam tentang Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren Yasrib

Pandangan ekonomi Islam mengenai pemberdayaan ekonomi di pesantren didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi yang bersumber dari ajaran Islam. Islam memberi penekanan pada pentingnya pemberdayaan ekonomi dan pengembangan potensi ekonomi dalam masyarakat. Pesantren juga sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian umat dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam praktiknya, Islam memandang ekonomi sebagai bagian integral dari kehidupan umat nya. Prinsip-prinsip Islam termasuk kehalalan makanan, kebersihan, dan pengelolaan sumber daya, harus diikuti dalam menjalankan usaha ekonomi. Dalam Al-Quran, Surah Al-A'raf ayat 31 menyatakan bahwa pentingnya menjaga keseimbangan dalam konsumsi makanan dan minuman serta menghindari pemborosan.

Dalam konteks ekonomi pesantren, prinsip-prinsip ini diaplikasikan dalam pengelolaan sumber daya pesantren. Pesantren harus memastikan penggunaan dana dan sumber daya lainnya tidak berlebihan atau boros, sesuai dengan ajaran agama. Prinsip *kulū wasyabū wala tusrifū* mengajarkan umat muslim untuk hidup sederhana dan menghindari perilaku rakus terhadap harta dan materi.

Pemberdayaan ekonomi di pesantren juga harus sesuai dengan norma agama dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keberkahan, keadilan dan pengelolaan yang bijaksana. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pesantren memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada pesantren itu sendiri serta masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi di pesantren menjadi lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama yang di miliki oleh pesantren itu sendiri.

PEMBAHASAN

Simpulan mengenai manajemen yang dilakukan laundry dan toko serba ada pondok pesantren yasrib lapajung watansoppeng memperoleh hasil data yang bertumpu pada triangulasi metode. Data yang diperoleh berupa hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian. Adapun hasil observasi yang dilakukan pada laundry dan toko serba ada Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Observasi yang dilakukan meliputi hasil pengamatan terhadap manajemen yang dilakukan oleh laundry dan toko serba ada. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen yang di terapkan oleh laundry dan toko serba ada di pondok pesantren sangat lah efektif. Dalam hasil observasi, terlihat bahwa laundry dan toko serba ada Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng menerapkan strategi manajemen yang terorganisir dengan baik.

Adapun hasil dari wawancara dengan pengelola laundry dan toko serba ada memberikan gambaran mengenai sistem manajemen yang di terapkan oleh laundry dan toko serba ada. Wawancara mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga dengan pengawasan yang di jalankan oleh kedua usaha ini. Peneliti kemudian menyimpulkan semua informasi yang di peroleh dari wawancara tersebut untuk mencapai tujuan manajemen dan prinsip-prinsip manajemen yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan di laundry dan toko serba ada tersebut. Dengan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan dan preferensi pelanggan, keduanya mampu menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan harapan konsumen.

Adapun hasil dokumentasi yang dilakukan terkait proses penerapan manajemen yang dilakukan selama penelitian berlangsung memberikan bukti nyata bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan. Sesuai dengan gambar dokumentasi yang dilampirkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan proses pelaksanaan manajemen yang dilakukan di laundry dan toko serba ada. Adapun terkait dokumentasi secara lengkap dapat dilihat secara terperinci pada lampiran penelitian.

Adapun simpulan dari manajemen yang dilakukan laundry dan toko serba ada yaitu dari seluruh prinsip-prinsip manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan sudah terlaksana dengan baik yang dimana laundry dan toko serba ada menerapkan prinsip-prinsip tersebut agar kegiatan operasional yang dilakukan berjalan dengan baik mulai dari perencanaan laundry mulai dari keuangan dan sarana dan prasarana, sumber daya manusia (SDM) dan strategi pemasaran semua sudah terlaksana dengan baik walaupun ada satu peencanaan yang belum terlaksana yaitu penambahan mesin cuci dan pengering belum terlaksana akan tetapi tetap akan diusahakan agar penambahan mesin satu paket tersebut bisa terealisasi dan juga perencanaan yang dilakukan oleh toko serba ada juga semua sudah terlaksana dengan baik. Terkait dengan pengorganisasian, laundry dan toko serba ada telah melakukan salah satu prinsip manajemen yang di mana struktur pengorganisasian mulai dari pengawas, manager hingga karyawan semua sudah terstruktur dengan baik bekerja sesuai dengan keahlian dan tanggung jawab masing masing dalam pelaksanaan operasional. Laundry dan toko serba ada telah menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia. Terkait dengan pelaksanaan meskipun ada rencana untuk menambah mesin cui dan pengering yang belim terlaksana, upaya akan terus dilakukan untuk mewujudkannya. Keputusan ini menunjukkan komitmen mereka untuk terus meningkatkan kapasitas produksi dan pelayanan mereka kepada pelanggan. Dalam hal ini, pengelola laundry dan toko serba ada telah memahami pentingnya investasi pada peralatan demi meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam pengawasan, pengelolaan laundry dan toko serba ada juga telah menunjukkan kinerja yang baik. Pengawasan dilakukan dengan cermat untuk memastikan bhwa setiap bagian dari operasional berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, dengan emikian, pengelola dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dan mengambil

tindakan yang tepat yang diperlukan. Maka dari itu dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dengan baik, termasuk perencanaan yang terstruktur, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan operasional yang terarah dan pengawasan yang ketat, laundry dan toko serba ada Pondok Pesantren Yasrib lapajung Watansoppeng mampu menjaga kualitas layanan mereka. Meskipun ada beberapa rencana yang belum terlaksana, langka-langka telah diambil untuk mengatasi hambatan tersebut, dengan demikian, mereka terus berupayalah memberikan layanan terbaik kepada pelanggan sambil terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan terus berubah.

Ada pun simpulan dari pemberdayaan yang dilakukan Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng bahwa pandangan ekonomi Islam terkait dengan pemberdayaan ekonomi di pesantren mendasarkan diri pada prinsip-prinsip ekonomi yang bersumber dari ajaran Islam. Islam menekankan pentingnya pemberdayaan ekonomi dan perkembangan potensi yang ada dalam masyarakat. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian umat dan masyarakat secara umum. Dalam praktiknya, Islam melihat ekonomi sebagai bagian integral dari kehidupan umatnya. Prinsip-prinsip Islam, seperti kehalalan makanan, kebersihan dan pengelolaan sumber daya, harus diikuti dalam menjalankan usaha ekonomi. Al-Quran, melalui surah Al-Al-A'raf ayat 31, menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dalam mengkonsumsi makan dan minum serta menghindari yang namanya pemborosan. Dalam konteks ekonomi pesantren, prinsip-prinsip ini lah yang diaplikasikan dalam peneglolaan sumber daya yang ada di pesantren. Pesantren harus memastikan penggunaan dana dan sumber daya lainnya tidak berlebih lebihan tau boros, akan tetapi sejalan dengan ajaran agama yaitu prinsip "kulū wasyabū wala tusrifū" mengajarkan umat muslim untuk hidup sederhana dan menghindari perilaku rakus terhadap harta dan materi.

Pemberdayaan ekonomi di pesantren juga harus sesuai dengan norma agama dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti kebrkahan, keadilan dan pengelolaan yang bijaksana. Dengan menerapkan prinsip ini, pesantren memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memeberikan dampak positif pada pesantren itu sendiri serta masyarakat yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi di pesantren dapat berkembang secara berkelanjutan dan sejalan dengan nilai-nilai agama yang dimiliki oleh pesantren tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari kajian Studi Kasus Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Perspektif Islam pada Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib, dapat ditarik kesimpulannya bahwa:

1. Bahwa ketika pelaksanaan pemberdayaan ekonomi pesantren, Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib telah berhasil mengelola manajemen dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan yang matang terkait pengembangan unit usaha, pembagian tugas yang terorganisir, pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, serta pengawasan yang memastikan kelancaran kegiatan unit usaha.
2. Pemberdayaan ekonomi di pesantren harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip agama dan ekonomi Islam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip

tersebut, pesantren memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan dampak baik untuk pesantren tersebut dan juga masyarakat yang berada di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Faozan, Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, Vol. 4 No. 1 (Februari 2006).

Harjito, et al, Studi Potensi Ekonomi dan Kebutuhan Pondok Pesantren se Karesidenan Kedu Jawa Tengah. *Jurnal Fenomena*, Vol.6, No. 1, <http://arsip.uui.ac.id>.

Irwan, Zain & Hasse, Agama, Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Balai Aksara, 1998).

Muhammad Iqbal Fasa, Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur),” *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://digilib.uin-suka.ac.id>.

Sulton Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Dipa Pustaka, 2005).